

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS DAN MINAT PENGGUNAAN FASILITAS WIFI SEKOLAH DENGAN
HASIL BELAJAR
PELAJARAN TIK SISWA SMAN 1 JETIS BANTUL
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**Oleh:
Wahyu Hidayat
08520244011**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan wifi sekolah dengan hasil belajar, hubungan antara minat penggunaan fasilitas wifi sekolah dengan hasil belajar dan hubungan antara intensitas dan minat penggunaan fasilitas wifi sekolah dengan hasil belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian *korelasional* dan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah kelas X, XI, dan XII Tahun Ajaran 2011/2012 di SMA N 1 Jetis Bantul yang berjumlah 576 siswa yang terbagi dalam 18 kelas, yang kemudian diambil sampel 93 siswa dengan dasar Suharsimi Arikunto dan menggunakan teknik purposive sampling. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 30 responden pada populasi penelitian diluar sampel. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel minat penggunaan fasilitas wifi sekolah. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel intensitas penggunaan fasilitas wifi sekolah dan data tentang nilai hasil belajar siswa. Teknik analisis data dengan korelasi product moment dan analisis regresi ganda. Adapun kriteria penolakan dan penerimaan uji hipotesis tersebut menggunakan taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas penggunaan fasilitas Wifi sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK, artinya semakin tinggi intensitas penggunaan fasilitas wifi maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa semakin tinggi. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat penggunaan fasilitas Wifi sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK, artinya semakin tinggi minat penggunaan fasilitas wifi maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa semakin tinggi. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas dan minat penggunaan fasilitas Wifi sekolah dengan hasil belajar pelajaran TIK. Hal ini dapat dilihat koefisien determinan R^2 sebesar 0.327. Hal ini dapat diartikan bahwa baik tidaknya atau keberhasilan siswa dalam pencapaian hasil belajar TIK ditentukan oleh intensitas dan minat penggunaan fasilitas *wifi* sebesar 0.327 atau 32.7%, sedangkan sisanya $(100\% - 32.7\%) = 67.3\%$ dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hal ini dapat diartikan bahwa intensitas dan minat penggunaan fasilitas *wifi* memberikan sumbangan terhadap keberhasilan siswa dalam pelajaran TIK sebesar 32% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor yang lain.

Kata Kunci: Intensitas, minat penggunaan fasilitas wifi sekolah dan hasil belajar pelajaran TIK.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan pun tidak luput dari perubahan dan perkembangan tersebut sangat menunjang bagi dunia pendidikan, khususnya di sekolah yang dituntut untuk memberikan pelayanan pendidikan terbaik yang sesuai dengan tuntutan jaman dan kebutuhan siswa. Layanan tersebut antara lain dengan menyelenggarakan pendidikan yang di dukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap serta dukungan profesionalisme para pendidik dan tenaga kependidikan.

Fasilitas Wifi ini mulai diterapkan di berbagai sekolah, tak terkecuali juga diberikan oleh SMA N 1 Jetis Bantul untuk seluruh siswanya, tetapi pada kenyataan yang kita hadapi sekarang berbeda dengan yang dikemukakan di atas, yang terjadi siswa kurang memanfaatkan fasilitas Wifi yang ada di sekolah menengah atas secara maksimal, hal ini dilihat berdasarkan hasil praobservasi.

Dengan melihat kenyataan di atas maka perlu diadakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Intensitas dan Minat Penggunaan Fasilitas Wifi Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di SMA N 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”. Sehingga dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pemikiran dan pertimbangan tentang intensitas penggunaan fasilitas internet bagi siswa tingkat menengah serta penggunaan internet untuk meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran TIK dan hal-hal yang lebih bermanfaat dengan semestinya. Sehingga dari uraian diatas dan kenyataan yang ada di SMA Negeri 1 Jetis Bantul, penulis ingin mengetahui sejauh mana hubungan intensitas menggunakan fasilitas wifi sekolah (X1), minat menggunakan fasilitas wifi sekolah (X2), terhadap hasil belajar pelajaran TIK (Y).

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara intensitas dan minat penggunaan fasilitas *wifi* yang disediakan sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMA N 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2011/2012. Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik “Ref. [1]. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, karena dalam penelitian ini membicarakan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini untuk pengujian hipotesis yang diajukan, dengan demikian penelitian ini mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 1 Jetis Bantul yang terdiri dari 3 kelas. Menentukan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametris atau non parametris, yang kedua uji linieritas untuk mengetahui hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat, dan yang terakhir uji multikolineritas untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Karena hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana untuk mengetahui besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan regresi ganda empat prediktor untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

HASIL

Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis yang diajukan adalah “terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas penggunaan fasilitas *wifi* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK”. Untuk mencari hubungan antara intensitas penggunaan fasilitas *wifi* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK digunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Hasil analisis data dengan menggunakan bantuan *SPSS 17.0 for Windows* diperoleh harga koefisien korelasi *Product Moment* intensitas penggunaan fasilitas *wifi* dengan hasil belajar sebesar 0.427. Kemudian harga koefisien korelasi dikonsultasikan atau dibandingkan dengan r tabel pada $N = 93$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 0.202. Ternyata r hitung 0.427 lebih besar dari r tabel 0.202. Hal ini berarti hubungan yang terjadi adalah signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas penggunaan fasilitas *wifi* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMA N 1 Jetis Bantul tahun pelajaran 2011/2012. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mata Pelajaran TIK

Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis yang diajukan adalah “terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat penggunaan fasilitas *wifi* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK”. Untuk mencari hubungan antara minat penggunaan fasilitas *wifi* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK digunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Hasil analisis data dengan menggunakan bantuan *SPSS 17.0 for Windows* diperoleh harga koefisien korelasi *Product Moment* minat penggunaan fasilitas *wifi* dengan hasil belajar sebesar 0.515. Kemudian harga koefisien korelasi dikonsultasikan

atau dibandingkan dengan r tabel pada N = 93 dan taraf signifikansi 5% sebesar 0.202. Ternyata r hitung 0.515 lebih besar dari r tabel 0.202. Hal ini berarti hubungan yang terjadi adalah signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat penggunaan fasilitas *wifi* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMA N 1 Jetis Bantul tahun pelajaran 2011/2012.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis yang diajukan adalah “terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas dan minat penggunaan fasilitas *wifi* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMA N 1 Jetis Bantul tahun pelajaran 2011/2012”. Untuk mencari hubungan antara intensitas dan minat penggunaan fasilitas *wifi* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK digunakan teknik analisis regresi ganda. Hasil analisis data dengan menggunakan bantuan *SPSS 17.0 for Windows* diperoleh harga sebesar 0.572, maka hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan tersebut terbukti. Rangkuman hasil analisis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda

Ry 1,2	R ²	F hitung	df	F tabel
0.572	0.327	21.903	2 dan 90	3.09

Hasil yang diperoleh dengan bantuan *SPSS 17.0 for Windows* yaitu koefisien arah regresi X1 sebesar 0.003, arah regresi X2 sebesar 0.287, dan Konstanta sebesar 55.185. Sehingga persamaan garis regresinya adalah $Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K = 0.003 X_1 + 0.287 X_2 + 55.185$. Uji keberartian analisis regresi ganda (Ry (1,2)) sebesar 0.572, dilakukan dengan mencari harga F dari hasil perhitungan diperoleh harga F hitung sebesar 21.903. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan F tabel untuk db (pembilang) 2 dan db 90 pada taraf signifikansi 5% sebesar 3.09. Ternyata F hitung 21.903 lebih besar dari F tabel 3.09. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas dan minat penggunaan fasilitas *wifi* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMA N 1 Jetis Bantul tahun pelajaran 2011/2012. Berdasarkan hasil perhitungan juga diketahui besarnya koefisien determinan R² sebesar 0.327. Hal ini dapat diartikan bahwa baik tidaknya atau keberhasilan siswa dalam pencapaian hasil belajar TIK ditentukan oleh intensitas dan minat penggunaan fasilitas *wifi* sebesar 0.327 atau 32.7%, sedangkan sisanya (100%-32.7%) = 67.3% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hubungan antara Intensitas Penggunaan Fasilitas Wifi sekolah dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas penggunaan fasilitas Wifi sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK. Hasil analisa tersebut menunjukkan korelasi antara intensitas penggunaan *Wifi* sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK sebesar 0.427. Adapun nilai tabel pada taraf signifikan 5% dan db 93 diperoleh 0.202 sehingga dikatakan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan Wifi dapat mempengaruhi hasil belajar pelajaran TIK siswa, karena semakin tinggi tingkat intensitas penggunaan fasilitas penggunaan fasilitas Wifi sekolah, maka ada kemungkinan hasil belajar siswa semakin baik. Tetapi sebaliknya siswa yang intensitas penggunaan Wifi rendah ada kemungkinan siswa memiliki hasil belajar yang rendah. Dengan demikian berarti semakin tinggi intensitas penggunaan fasilitas Wifi sekolah maka semakin tinggi hasil belajar yang dicapai siswa.

Hubungan antara Minat Penggunaan Fasilitas Wifi dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat penggunaan fasilitas Wifi sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK Hasil analisa tersebut menunjukkan korelasi antara minat penggunaan Wifi sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK sebesar

0,515. Adapun nilai tabel pada taraf signifikan 5% dan db 93 diperoleh 0,202 sehingga dikatakan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat penggunaan Wifi dapat mempengaruhi hasil belajar pelajaran TIK siswa, karena semakin tinggi tingkat minat penggunaan fasilitas penggunaan fasilitas Wifi sekolah, maka ada kemungkinan hasil belajar siswa semakin baik. Tetapi sebaliknya siswa yang minat penggunaan Wifi rendah ada kemungkinan siswa memiliki hasil belajar yang rendah. Dengan demikian berarti semakin tinggi minat penggunaan fasilitas Wifi sekolah maka semakin tinggi hasil belajar yang dicapai siswa.

Hubungan antara Intensitas dan Minat Penggunaan Fasilitas Wifi dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK

Hasil Analisis ($R_y(1,2)$) sebesar 0.572 koefisien determinan (R^2) sebesar 0.327 dan mencari harga F dari hasil perhitungan diperoleh harga F hitung sebesar 21.903. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan F tabel untuk db (pembilang) 2 dan db (penyebut) 90 pada taraf signifikansi 5% sebesar 3.09 (lihat lampiran). Ternyata F hitung 21.903 lebih besar dari F tabel 3.09 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas dan minat penggunaan fasilitas Wifi sekolah dengan hasil belajar. Hal ini bias diartikan, jika intensitas dan minat penggunaan fasilitas Wifi sekolah semakin baik maka hasil belajar pelajaran TIK siswa di SMA N 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2011/2012 semakin tinggi. Adapun bobot sumbangan efektif dari masing-masing variable terhadap variable terikatnya, kedua variable tersebut memiliki sumbangan efektif secara bersama-sama sebesar 32,7%. Maka dapat diketahui bahwa 32,7% variable tersebut member sumbangan yang efektif. Sumbangan efektif sebesar 67,3% di jelaskan oleh faktor atau variable lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Berdasarkan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa dengan semakin tinggi tingkat intensitas dan minat penggunaan fasilitas wifi sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa yang dicapai. Sebaliknya, semakin rendah intensitas dan minat penggunaan fasilitas wifi sekolah, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa yang dicapai. Dengan demikian intensitas penggunaan fasilitas wifi sekolah yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi, demikian juga minat penggunaan fasilitas wifi yang tinggi maka menghasilkan prestasi belajar yang tinggi pula.

KESIMPULAN

(1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas penggunaan fasilitas Wifi sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan Wifi dapat mempengaruhi hasil belajar pelajaran TIK siswa, karena semakin tinggi tingkat intensitas penggunaan fasilitas penggunaan fasilitas Wifi sekolah, maka ada kemungkinan hasil belajar siswa semakin baik. Tetapi sebaliknya siswa yang intensitas penggunaan Wifi rendah ada kemungkinan siswa memiliki hasil belajar yang rendah. Dengan demikian berarti semakin tinggi intensitas penggunaan fasilitas Wifi sekolah maka semakin tinggi hasil belajar yang dicapai siswa SMA N 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2011/ 2012. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat penggunaan fasilitas Wifi sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK Hasil analisa tersebut menunjukkan korelasi antara minat penggunaan Wifi sekolah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat penggunaan Wifi dapat mempengaruhi hasil belajar pelajaran TIK siswa, karena semakin tinggi tingkat minat penggunaan fasilitas penggunaan fasilitas Wifi sekolah, maka ada kemungkinan hasil belajar siswa semakin baik. Tetapi sebaliknya siswa yang minat penggunaan Wifi rendah ada kemungkinan siswa memiliki hasil belajar yang rendah. Dengan demikian berarti semakin tinggi minat penggunaan fasilitas Wifi sekolah maka semakin tinggi hasil belajar yang dicapai siswa SMA N 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2011/ 2012. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas dan minat penggunaan fasilitas Wifi sekolah dengan hasil belajar pelajaran TIK. Hal ini bias diartikan, jika intensitas dan minat penggunaan fasilitas Wifi sekolah semakin baik maka hasil belajar pelajaran TIK siswa di SMA N 1 Jetis Bantul tahun ajaran 2011/2012 semakin tinggi. Adapun bobot sumbangan efektif dari masing-masing variable terhadap variable terikatnya, kedua variable tersebut memiliki sumbangan efektif secara bersama-sama sebesar 24.8%. Maka dapat diketahui bahwa 24.8% variable tersebut member sumbangan yang efektif. Dengan demikian intensitas penggunaan fasilitas wifi

sekolah yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi, demikian juga minat penggunaan fasilitas wifi yang tinggi maka menghasilkan prestasi belajar yang tinggi pula.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Pembimbing Skripsi



Totok Sukardiyono, MT
NIP. 19670903 199303 1 005

Mengetahui,

Penguji Utama



Drs. Abdul Halim Samawi
NIP. 19490919 197803 1 001